



LAPORAN PELAKSANAAN MUSEUM MASUK SEKOLAH TAHUN 2019



UPTD MUSEUM ADITYAWARMAN

DINAS KEBUDAYAAN

PROVINSI SUMATERA BARAT

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita ucapkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya, laporan Koordinasi dan Pelaksanaan Museum Masuk Sekolah (MMS) ke Kabupaten Tanah Datar Tahun 2019 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 109 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat, UPTD Museum Adityawarman mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis penunjang di bidang Perawatan Benda Cagar Budaya dan Permuseuman.

Dalam rangka Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Tugas pokok dan Fungsi Museum yang salah satu promosi, pengenalan Museum pada anak sekolah, maka dilaksanakan Koordinasi dan Pelaksanaan Museum Masuk Sekolah (MMS) yang berlokasi di Kabupaten Tanah Datar. Laporan kegiatan ini merupakan salah satu tindak lanjut dari koordinasi, fasilitasi peninjauan dan Pelaksanaan Museum Masuk Sekolah dalam rangka meningkatkan pengetahuan anak sekolah SMP tentang Permuseuman .

Demikian laporan ini kami buat dan terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini, semoga bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 28 Juni 2019

Kasubag Tata Usaha Selaku PPTK


Fahyu Yeretty, SE
Pembina

NIP. 19631703 199202 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Dasar Hukum	4
C. Maksud dan Tujuan	5
D. Sasaran dan Strategi	5
BAB II KOORDINASI MMS DI KABUPATEN TANAH DATAR.....	6
<u>BAB III .PELAKSANAAN MUSEUM MASUK SEKOLAH DI KAB. TANAH</u>	
<u>DATAR</u>	
A. Pertemuan Persiapan dengan Tim Sekolah	9
B. Sosialisasi Museum Masuk Sekolah	10
BAB IV . KESIMPULAN	
A. KESIMPULAN.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Museum Adityawarman merupakan Museum Provinsi Sumatera Barat yang berada di Pusat Kota Padang di Jalan Diponegoro No.10 Padang. Museum ini mulai dibangun pada tahun anggaran 1974/1975 dan diresmikan pada tanggal 18 Maret 1977 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Prof. Dr.Syarif Thayeb dengan luas lebih kurang 2,6 Ha. Museum ini diberi nama "Museum Negeri Adityawarman Sumatera Barat berdasarkan Surat Keputusan Menteri P dan K No. 093/0/1879 tanggal 28 mei 1979. Pemakaian nama ini mengingatkan kita pada salah seorang raja Minangkabau yang berkuasa pada abad ke 14 yaitu "Raja Adityawarman". Museum Adityawarman pada tahun 2016 sesuai dengan Perda No.8 Tahun 2016, UPTD Museum Adityawarman berada dibawah koordinasi Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.

Pengertian Museum menurut UU No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya adalah Lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi berupa benda, bangunan dan/atau struktur yang telah ditetapkan sebagai cagar budaya atau yang bukan cagar budaya dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat.

Salah satu upaya mengkomunikasikan Museum kepada masyarakat adalah dengan dilaksanakannya Museum Masuk Sekolah (MMS). Pelaksanaan kegiatan Museum Masuk Sekolah merupakan kegiatan dalam rangka memperkenalkan Museum pada anak sekolah mulai dari tingkatan sekolah TK, SD, SMP dan SMA yang dilaksanakan setiap tahunnya pada sekolah yang menjadi target untuk dilaksanakannya Sosialisasi dan Bimbingan sebagai pengenalan terhadap Museum Adityawarman..

Dalam rangka percepatan pelaksanaan Program/Kegiatan serta Pengenalan Nilai Budaya Sumatera Barat khususnya Permuseuman maka dilakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Tim Kabupaten

Tanah Datar (Kepala Sekolah dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Datar) sebagai persiapan dalam Pelaksanaan Museum Masuk Sekolah yang menjadi target lokasi pada bulan Juni 2019. Koordinasi Museum Masuk Sekolah pada sekolah di Kabupaten Tanah Datar disepakati pada tanggal 12 s/d 13 Juni 2019. Koordinasi dengan Tim Kabupaten Tanah Datar dan Kepala Sekolah serta perangkat sekolah sesuai target rencana yaitu SMP Negeri 3 Batusangkar. Setelah dilaksanakan Koordinasi maka dilaksanakan Sosialisasi Museum Masuk Sekolah yang direncanakan pada tanggal 25 -26 Juni 2019 pada SMP Negeri 3 Kabupaten Tanah Datar yang merupakan hasil verifikasi yang ditetapkan sebagai Pelaksanaan Museum Masuk Sekolah tersebut.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan kegiatan Museum Masuk Sekolah (MMS) ini dilaksanakan dengan dasar :

1. Peraturan Gubernur Sumatera Barat no.109 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja unit pelaksana Teknis Daerah Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat UPTD Museum Adityawarman.
2. Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat No.16 Disbud 2018 tentang Pembentukan Pokja Pelaksana Tugas Pokok dan Fungsi di Museum Adityawarman Tahun 2018.
3. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 16 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019;
4. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 67 Tahun 2018 Tanggal 28 Desember 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019
5. DPA OPD Dinas Kebudayaan pada UPTD Museum Adityawarman Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud :

- a. Koordinasi dan Pelaksanaan Museum Masuk Sekolah di Kabupaten Tanah Datar .
- b. Terlaksananya Peningkatan wawasan Anak Sekolah tentang Permuseuman.
- c. Tersosialisasinya Permuseuman untuk anak sekolah.

Tujuan

- a. Terkoordinasinya dan terfasilitasinya Pelaksanaan Museum Masuk Sekolah di Kabupaten Tanah Datar.
- b. Membangun Komitmen bersama antara Museum dan Sekolah untuk bersama sama meningkatkan pengetahuan anak sekolah tentang Permuseuman dan menilai benda cagar budaya .
- c. Tercapainya Edukasi pada anak sekolah tentang Permuseuman .

D. Sasaran dan Strategi

1. Sasaran

Adapun sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah Anak Sekolah SMP Negeri 3 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar.

2. Strategi

Strategi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah :

- a) Mengkoordinasikan dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 dalam Pemilihan Siswa yang akan terlibat dalam Museum Masuk Sekolah.
- b) Penjajakan pada Sekolah yang akan diberikan Sosialisasi dan bimbingan tentang Permuseuman.
- c) Mensosialisasikan Museum bagi anak sekolah.

BAB II

KOORDINASI MUSEUM MASUK SEKOLAH DI KABUPATEN TANAH DATAR

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 109 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat UPTD Museum Adityawarman mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis penunjang di bidang Perawatan Benda Cagar Budaya dan Permuseuman.

Dalam rangka Pelaksanaan kegiatan dibentuklah Pokja Pelaksana Tugas Pokok dan Fungsi di Museum Adityawarman dengan Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat No. 16 Disbud-2018 tanggal 5 Februari 2018, maka dilaksanakan Koordinasi dan Pelaksanaan Museum Masuk Sekolah (MMS) yang berlokasi di Kabupaten Pesisir Selatan. Laporan kegiatan ini merupakan salah satu tindak lanjut dari koordinasi, fasilitasi peninjauan dan Pelaksanaan Museum Masuk Sekolah dalam rangka meningkatkan pengetahuan Siswa SMP Negeri 3 Batusangkar Kabupaten Tanah Datar

Koordinasi Museum Masuk Sekolah pada tanggal 12 s/d 13 Juni 2019 dengan Tim terdiri dari Tim Kabupaten Tanah Datar bersama Tim Provinsi dari Museum Adityawarman Provinsi Sumatera Barat terdiri dari :

- a. Kepala Sub. Bagian Tata Usaha Museum (Fahyu Yeretti, SE)
- b. Staff Museum Adityawarman (Irman, S.Sos)

Tim Provinsi mendiskusikan dan mengkoordinasikan tentang MMS (Museum Masuk Sekolah) pada Tim Kabupaten Tanah Datar dengan hasil :

1. Melakukan verifikasi lokasi SMP untuk Museum Masuk Sekolah disepakati SMP Negeri 3 Batusangkar Kab. Tanah Datar.
2. Pelaksanaan Museum Masuk sekolah dilaksanakan pada tanggal 25 s/d 26 Juni 2019 di SMP Negeri Batusangkar Kabupaten Tanah Datar.

3. Persiapan Pelaksanaan oleh Tim Provinsi antara lain : Spanduk, Paparan tentang Museum Adityawarman, Angket, Paparan, bahan soal Doorprise dll.

Hasil Pertemuan Koordinasi dengan Tim Kabupaten Tanah Datar , maka dihasilkan kesepakatan bahwa Pelaksanaan Museum Masuk Sekolah direncanakan dilaksanakan pada tanggal 25 s/d 26 Juni 2019 dan hal ini disambut baik oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 03 Batusangkar.



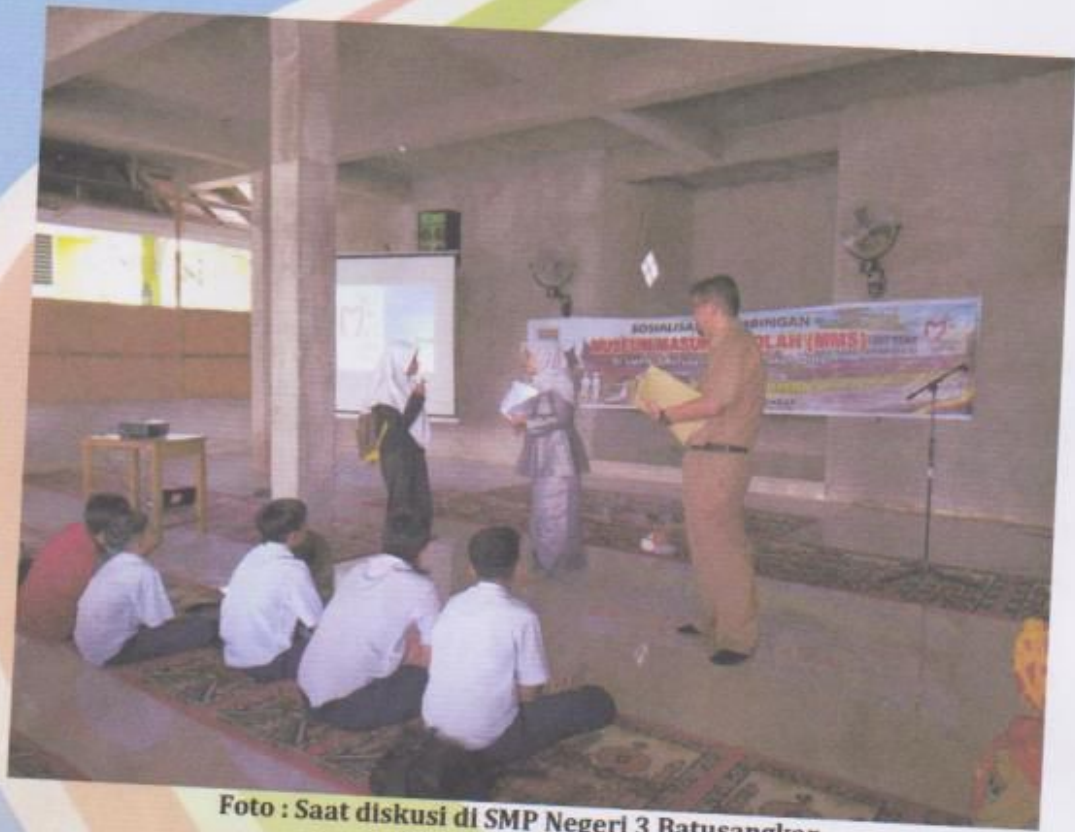


Foto : Saat diskusi di SMP Negeri 3 Batusangkar

Tim Provinsi Sumatera Barat yaitu : Fahyu Yeretti, SE (Kasubag Tata Usaha UPTD Museum Adityawarman dan Irman, S.Sos (Staf Museum) setelah koordinasi dengan tim Kab. Tanah Datar serta memverifikasi Sekolah yang akan menjadi Target Pelaksanaan Museum Masuk Sekolah dan dari hasil koordinasi, maka terpilihlah SMP Negeri 3 Batusangkar Kab. Tanah Datar yang mendapat prioritas untuk Pelaksanaan Museum Masuk Sekolah.

A. Penjajakan Sekolah SMP Negeri 3 Batusangkar

Berdasarkan hasil verifikasi sekolah sasaran untuk pelaksanaan museum masuk sekolah adalah SMP Negeri 3 Batusangkar, Kab. Tanah Datar, maka Tim langsung melakukan penjajakan ke sekolah tersebut dan dari hasil pembicaraan dan diskusi dengan Kepala Sekolah Yuhardi, S.Pd, MM dan majelis guru serta pengawas sekolah. Tim Kabupaten Tanah Datar sangat setuju sekali kalau dilaksanakan Sosialisasi tentang Permuseuman di SMP Negeri 3 Batusangkar, Kab. Tanah Datar.

BAB III

PELAKSANAAN MUSEUM MASUK SEKOLAH DI KABUPATEN TANAH DATAR

A. Pertemuan Persiapan dengan Tim Sekolah .

Museum merupakan Lembaga yang bersifat nirlaba, untuk melestarikan koleksi yang bersifat bendawi dan mengkomunikasikannya pada masyarakat.

Koleksi Museum adalah benda cagar budaya, bangunan cagar budaya dan/atau struktur cagar budaya yang merupakan bukti material hasil budaya dan lingkungannya yang mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, kebudayaan, teknologi dan pariwisata.

Museum masuk sekolah ini sebagai tindak lanjut Koordinasi dengan Kepala Sekolah, dimana hasil verifikasi terpilih SMP Negeri 3 Batusangkar, Kab. Tanah Datar.



B. Sosialisasi Museum Masuk Sekolah.

Sosialisasi Museum Masuk Sekolah sangat disambut baik oleh Guru dan Tim Kabupaten, Tim bersedia menginformasikan tentang Museum pada anak sekolah serta memperagakan benda koleksi dalam bentuk model percontohan Museum pada anak sekolah.

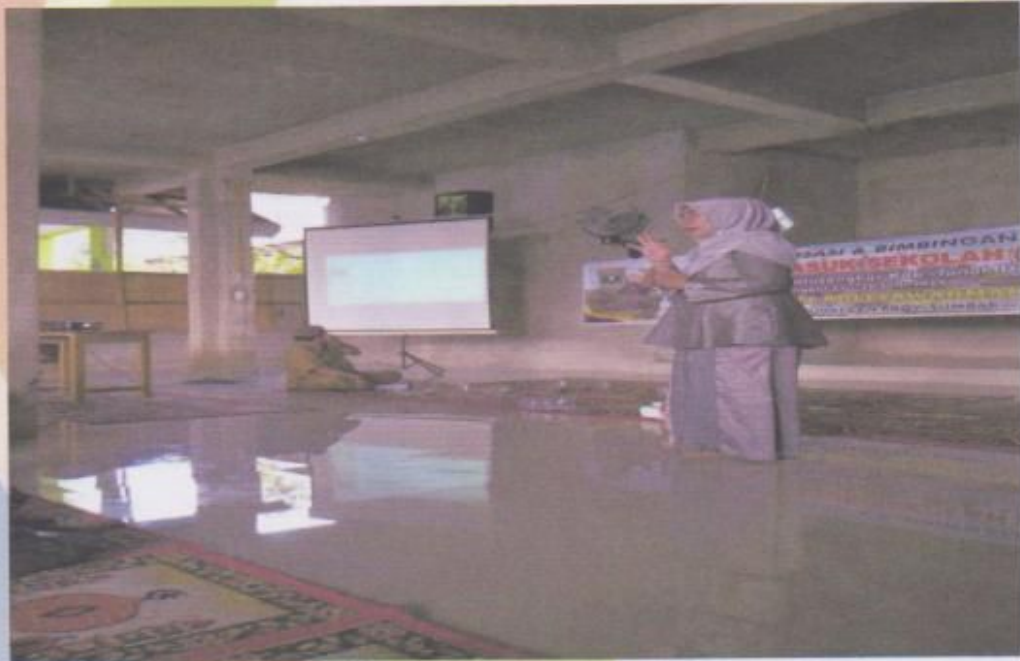


Foto : Pelaksanaan Museum Masuk Sekolah di SMPN 3 Batusangkar

Tim Provinsi Sumatera Barat yang terdiri dari : Adi Saputra, A.Mae.S.Sos , Vandrowis Darwis.S.Sos, Rianny dan Januardi) dalam Pelaksanaan Museum Masuk Sekolah yang dibuka secara Resmi oleh Kepala Sekolah Yulardi, S.Pd, MM. Adapun susunan acara pada Pelaksanaan MMS adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan yang terdiri dari :
 - a. Sambutan Kepala Sekolah SMPN 3 Batusangkar, Kab. Tanah Datar. Sambutan Kepala Museum Adityawarman sekaligus membuka MMS ini secara resmi.
 - b. Sepatah kata dari Tim Pengawas Sekolah Kabupaten Tanah Datar.
 - c. Pembacaan doa .
2. Profil Museum Adityawarman yang disampaikan oleh Narasumber Adi Saputra, A.Mae S.Sos.

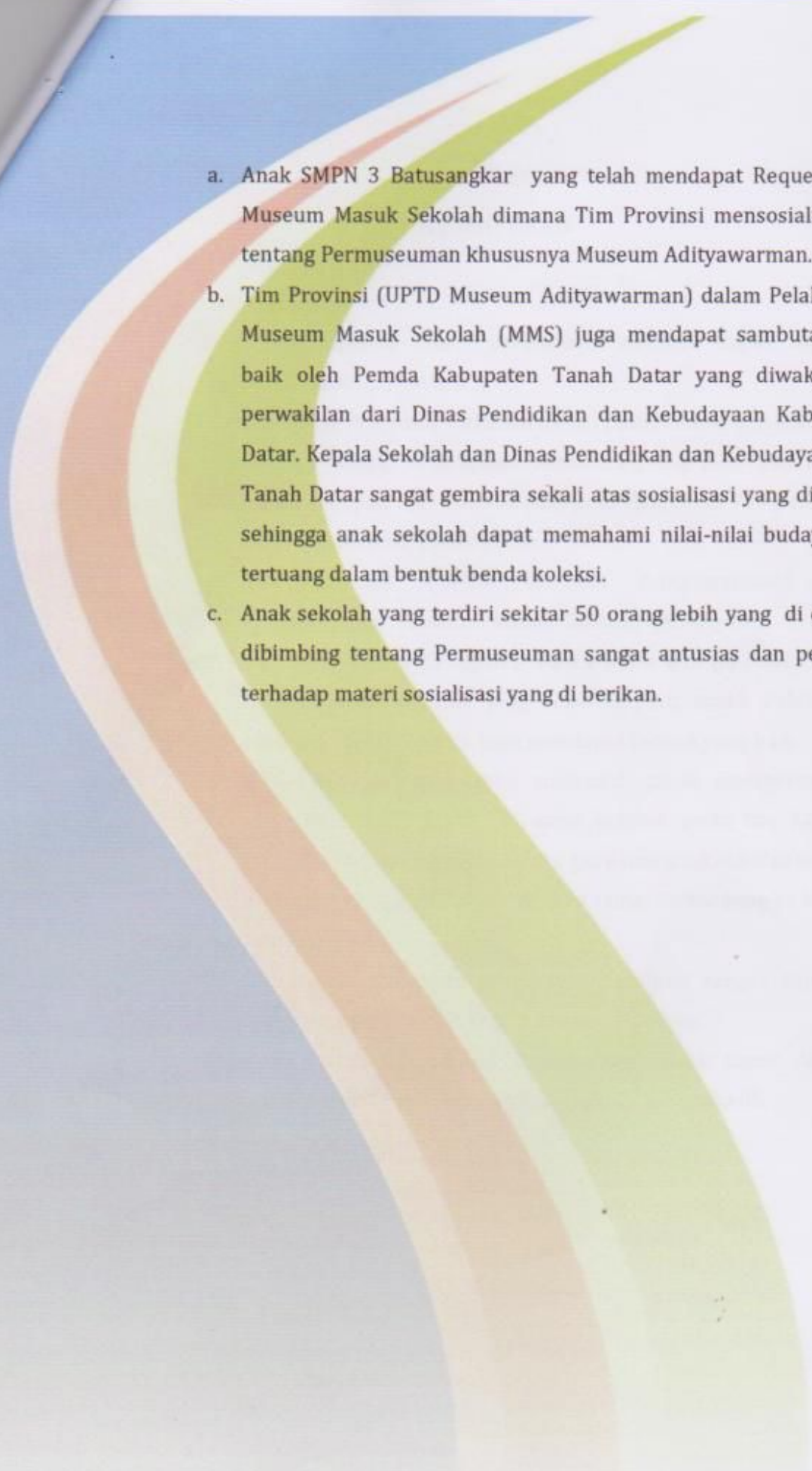
3. Penegasan dan Pengertian Museum Masuk Sekolah serta sekaligus memberikan Simulasi.
4. Sisi Lain dari Museum di Indonesia dan Internasional oleh Vandrowis,S.Sos.
5. Kuis dan sebarakan angket dan dilaksanakan pemilihan juara terbaik dan diberikan hadiah untuk keluaran Museum Adityawarman oleh Tim Pelaksana MMS oleh Tim Museum



Tim Provinsi Sumatera Barat melaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang Permuseuman. Tim Provinsi sangat terharu melihat anak sekolah yang belum mengenal Museum Adityawarman, setelah sosialisasi sudah mengerti tentang museum dan segala bentuk pertanyaan sudah dapat di jawab oleh anak sekolah dan anak yang bisa menjawab pertanyaan diberikan buku terbitan Museum Adityawarman .

I. Hasil Yang dicapai

Dari diskusi dan pertemuan Museum Masuk Sekolah tersebut dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

- 
- a. Anak SMPN 3 Batusangkar yang telah mendapat Reques untuk Museum Masuk Sekolah dimana Tim Provinsi mensosialisasikan tentang Permuseuman khususnya Museum Adityawarman.
 - b. Tim Provinsi (UPTD Museum Adityawarman) dalam Pelaksanaan Museum Masuk Sekolah (MMS) juga mendapat sambutan yang baik oleh Pemda Kabupaten Tanah Datar yang diwakili oleh perwakilan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Tanah Datar. Kepala Sekolah dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Tanah Datar sangat gembira sekali atas sosialisasi yang diberikan sehingga anak sekolah dapat memahami nilai-nilai budaya yang tertuang dalam bentuk benda koleksi.
 - c. Anak sekolah yang terdiri sekitar 50 orang lebih yang di edukasi, dibimbing tentang Permuseuman sangat antusias dan perhatian terhadap materi sosialisasi yang di berikan.

BAB IV

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN.

Dari hasil diskusi dan pertemuan tersebut dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- c. Sinergitas Program/ Kegiatan dalam pelaksanaan Museum Masuk Sekolah sangat diharapkan sekali oleh tim Kab. Tanah Datar untuk kedepannya dilaksanakan pula oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Tanah Datar.
- d. Tim Provinsi (UPTD Museum Adityawarman) dalam Koordinasikan Museum Masuk Sekolah (MMS) juga di sambut baik oleh Pemda Kabupaten Tanah Datar dan juga didiskusikan dengan pihak sekolah yang telah terpilih untuk Pelaksanaan Museum Masuk Sekolah juga mendapat respon yang baik
- e. Tim Provinsi memberikan sosialisasi untuk memperkenalkan museum kepada guru dan anak sekolah serta tim Kab/Kota sehingga terjalin interaksi antara guru dan anak sekolah terhadap museum sehingga diharapkan akan ramai berkunjung ke Museum Adityawarman.
- f. Diharapkan dukungan orang tua muridpun sangat diperlukan untuk mensupport anak berkunjung ke Museum.

Demikianlah laporan ini disampaikan untuk dapat dijadikan acuan pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Terimakasih.